

Pengembangan Pop-Up Book pada Pengenalan Huruf (Tema: Daerahku Bangka Belitung) untuk Anak Usia Dini

Dwi Haryanti

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Indonesia
email: whiha90@gmail.com

Rezki Juniarti Novitasari

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Indonesia
email: juniartirezki@gmail.com

Yurinda Withasari

Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Indonesia
email: ywithasari@gmail.com

Abstract

Keywords: Pop-Up Book Media; Recognizing Letters; Early childhood;

One of the phases of early childhood development is learning to recognize letters. The process of recognizing letters according to a child's age stage is an ability that needs to be stimulated so that they go from not knowing to knowing. Media or learning tools are objects that are used as tools to stimulate children to recognize letters. Therefore, developing Pop-Up books is an alternative, especially in connection with the local wisdom of an area. In developing pop-up book media with a regional theme, the aim is for children to be able to recognize letters and also get to know their regional culture. In media development, including a theme can help focus the content offered. The focus theme in this research is Bangka Belitung which has never been discussed inside or outside the classroom. Using the Bord and Gall paradigm, research and development (R&D) is the research methodology used. Data for this research was collected through surveys, expert validation, documentation, and interviews. The final results will be obtained through analysis of the collection procedures. In the second media validation stage it produced 4.9 very feasible criteria, and in the second material validation stage it produced 5 very feasible criteria. The results of primary product trials carried out at the Az-Zakyyah Kindergarten in Kace Village showed a very good percentage of 66.25%. The findings of the large-scale trial reached a percentage level of 91.25% which was considered very practical.

Abstrak

Kata Kunci: Media Buku Pop-Up;

Salah satu fase perkembangan anak usia dini adalah belajar mengenal huruf. Proses pengenalan huruf sesuai tahap usia anak merupakan kemampuan yang perlu distimulasi

Mengenal Huruf;
Anak Usia Dini;

sehingga dari yang tidak tahu menjadi tahu. Media atau alat pembelajaran adalah objek yang dijadikan alat untuk menstimulasi anak dalam mengenal huruf. Oleh karena itu, pengembangan buku Pop-Up menjadi alternatif, apalagi berhubungan dengan kearifan lokal suatu daerah. Dalam mengembangkan media buku pop-up dengan tema daerahku bertujuan agar anak dapat mengenal huruf dan juga mengenal budaya daerahnya. Dalam pengembangan media, memasukkan tema dapat membantu memusatkan isi yang ditawarkan. Tema fokus dalam penelitian ini adalah Bangka Belitung yang belum pernah dibahas di dalam atau di luar ruang kelas. Dengan menggunakan paradigma Bord and Gall, penelitian dan pengembangan (R&D) adalah metodologi penelitian yang digunakan. Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui survei, validasi ahli, dokumentasi, dan wawancara. Hasil akhir akan diperoleh melalui analisis prosedur pengumpulan tersebut. Pada tahap validasi media kedua menghasilkan 4,9 kriteria sangat layak, dan pada tahap validasi materi kedua menghasilkan 5 kriteria sangat layak. Hasil uji coba produk primer yang dilakukan di TK Az-Zakyyah Desa Kace menunjukkan persentase sangat baik sebesar 66,25%. Temuan uji coba skala besar mencapai tingkat persentase 91,25% yang dinilai sangat praktis.

Received : 8 Februari 2024; Revised: 14 April 2024; Accepted: 1 Mei 2024

<http://doi.org/10.19105/kiddo.v5i1.12718>

Copyright© Dwi Haryanti, et al.
with the licenced under the CC-BY licence



This is an open access article under the [CC-BY](#)

1. Pendahuluan

Pembelajaran dasar pada anak usia dini adalah mengenal (Fahmi et al., 2020), baik itu mengenal diri sendiri, mengenal anggota keluarga, sampai mengenal angka dan huruf dalam berkomunikasi dan memperbanyak kosa kata (Sumitra et al., 2020). Literasi awal dan menulis sederhana merupakan keterampilan yang dikuasai peserta didik pada tingkat TK/PAUD (Listriani et al., 2020). Namun sebelum menulis dan membaca, pada tahapan pengenalannya, anak usia dini diperkenalkan dengan simbol-simbol terlebih dahulu, terutama mengenalkan simbol huruf supaya mereka memiliki kesiapan di jenjang pendidikan selanjutnya. Belajar mengenal huruf merupakan langkah awal dalam mengembangkan kemampuan membaca pada anak sejak dini (Afrianti & Wirman, 2020). Melalui simbol huruf, anak usia dini akan mampu berkomunikasi dan menambah pengetahuan serta wawasan anak (Shaleh et al., 2022). Dalam mengenal huruf perlu dilakukan stimulasi agar anak usia dini tidak merasa tertekan untuk belajar dalam pengenalan huruf. Kemampuan memilih dan menyusun berbagai jenis huruf dapat dikembangkan dengan menggunakan berbagai macam huruf yang dikenal (Jannah et al., 2020). Anak diajari untuk mengenali huruf dan mengucapkannya dengan lantang beberapa kali. Dalam kehidupan sehari-hari, anak akan mulai mencoba untuk mengenal huruf yang dikenal dan mencoba untuk menyusun huruf dan membacanya.

Dengan spontan anak akan mencoba mengenal, membaca, dan mencocokkan huruf yang telah dipelajari oleh anak (Sari et al., 2021).

Guru menggunakan berbagai metode dalam memberikan pengajaran, dan guru juga menggunakan media yang khusus diciptakan untuk pembelajaran (Guslinda & Kurnia, 2018). Menggunakan media pembelajaran sebagai instrumen, strategi, dan pendekatan untuk meningkatkan interaksi dan komunikasi guru-siswa PAUD selama proses pendidikan (Maghfiroh & Suryana, 2021).

Wawancara yang dilakukan dengan guru di TK Az-Zakyyah diketahui bahwa di sekolah tersebut masih belum menerapkan atau masih belum menyelipkan materi tentang Bangka Belitung. Sub tema yang ada didalam tema daerahku masih berpatokan pada tema yang diberikan dari dinas dan belum di variasikan ke sub tema Bangka Belitung. Hasil observasi menemukan bahwa dikelas-kelas untuk media pembelajarannya masih kurang memadai. Dan pada waktu berikutnya media pembelajarannya pun masih belum memadai.

Oleh karena itu, diperlukan media yang bagus, dan tema-tema khusus untuk pengenalan kearifan lokal (Bangka Belitung) dengan materi mengenal huruf. Oleh sebab itulah, peneliti mengembangkan dan menciptakan media pembelajaran yang dapat memenuhi persediaan media pembelajaran dan membuat materi dengan tema daerahku (Bangka Belitung). Media pembelajaran yang dikembangkan peneliti berupa pop-up book. Pop-up book merupakan kreasi buku handmade (Ningsih, 2022) dengan isi tampilan berupa gambar-gambar yang bisa dinikmati dengan melihat gambar dari berbagai sudut pandang (MUSYAFI ASYA ARI, 2018). Buku pop-up memiliki gambar yang bervolume, panjang, lebar, tinggi, dan memiliki tampilan 3 dimensi (Najahah, 2016). Buku pop-up memiliki kekuatan untuk memicu rasa ingin tahu dan daya cipta anak-anak (Novia et al., 2016). Banyak kejutan yang bisa ditemukan di dalam buku pop-up, yang bisa dibuka, dilipat, ditutup, dan didorong keluar untuk menciptakan hal-hal baru. Memberikan pengalaman nyata dalam mengetahui materi dan memiliki sifat kreatif dan inovatif merupakan salah satu kelebihan dari media buku pop-up. Serta penambahan materi mengenal huruf tidak hanya sebagai persiapan mereka memasuki jenjang pendidikan sekolah dasar, juga sebagai pembantu mereka dalam belajar membaca (Putranto, 2018).

Penelitian tentang buku pop-up bukanlah hal baru dalam dunia per penelitian. Sebelumnya, tahun 2015 telah dilakukan penelitian buku pop-up untuk mengenalkan dan menggunakan teknik inovatif untuk mempelajari masa lalu candi-candi di kawasan Trowulan (P. D. Rahayu, n.d.). Tahun 2020 juga telah dilakukan penelitian tentang buku pop-up untuk PAUD tentang mengenalkan budaya osing (Budyawati, 2020). Penelitian lain dilakukan pada tahun 2021 dengan penelitian yang bertujuan mengetahui bahwa media buku pop-up anak usia dini berkontribusi terhadap perkembangan pengenalan huruf (Afiif, 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti membuat buku pop-up baru selain mengembangkan buku yang sudah ada dengan menambahkan tema tentang daerahku (Bangka Belitung) dengan materi mengenal huruf bertema daerahku. Dimana pada pengembangan ini akan memuat

berbagai macam hal tentang Bangka Belitung. Materi tentang mengenal huruf dengan penjelasan tentang Bangka Belitung, dimulai kata kunci hingga penjelasan dari setiap kata kunci tersebut dengan dilengkapi gambar. Penelitian dengan judul "Pengembangan Media Buku Pop-Up Dalam Mengetahui Huruf Tema Daerahku (Bangka Belitung) untuk Anak Usia Dini. Pengembangan media buku pop-up kemudian diuji cobakan di TK Az-Zakyyah Desa Kace. Dalam penelitian ini, peneliti berharap mampu membantu dalam persediaan media pembelajaran, pemahaman anak usia dini dengan dibantu media yang menarik, pengenalan tentang daerahku (Bangka Belitung), dan juga bisa memotivasi para guru dalam pembuatan media pembelajaran yang menarik dan tanpa harus menunggu untuk membeli media pembelajaran yang baru.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu, 1) untuk mendeskripsikan proses pengembangan media buku pop-up dalam mengenal huruf tema daerahku anak usia 5-6 tahun. 2) Untuk mendeskripsikan hasil pengembangan media buku pop-up dalam mengenal huruf tema daerahku (Bangka Belitung) untuk Anak Usia Dini di TK Az-Zakyyah Desa Kace.

2. Metode Penelitian

Model penelitian dilakukan untuk merancang, membuat, memvalidasi, dan mengevaluasi kemampuan produk, penelitian ini menggunakan paradigma penelitian dan pengembangan (R&D) (Hamzah, 2021). Model pengembangan Borg dan Gall adalah yang digunakan dalam penelitian ini. Sepuluh langkah proses penelitian analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk pertama, validasi, revisi, uji coba produk utama, revisi, uji coba lapangan skala besar, diseminasi & produksi telah dilaksanakan (Hamzah, 2021). Meski demikian, penelitian ini hanya berlanjut ke tahap 9, yang merupakan tingkat modifikasi terakhir setelah uji lapangan ekstensif.

Instrumen Pengumpulan Data

- a. Mengamati
- b. Melakukan interview
- c. Melaksanakan dokumentasi
- d. Menyebarkan kuisioner
- e. Memvalidasi Instrumen

Melakukan validasi instrumen dengan 2 jenis validasi yaitu,

- 1) memvalidasi media
- 2) memvalidasi materi

Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menghasilkan data yang tepat agar mendapatkan hasil penyelidikan ilmiah. Dua metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini tercantum di bawah ini, yaitu:

Analisis Lembar Validasi

Data yang telah dikumpulkan berupa data kualitatif akan diubah menjadi data kuantitatif. Data kualitatif menggunakan skala *likert*, yaitu:

- 1= SK (Sangat Kurang)
- 2= KB (Kurang Baik)

- 3= C (Cukup)
 4= B (Baik)
 5= SB (Sangat Baik)

Hasil validasi yang diperoleh dianalisis melalui beberapa langkah, yaitu:

- a. Menghitung rata-rata hasil validasi tiap validator dengan rumus:

$$Me = \frac{\sum x_i}{n}$$

- b. menggunakan rumus untuk mengubah skor rata-rata dari data kuantitatif menjadi data kualitatif:

Relintang Skor	Katelgori
$x > \bar{x}_i + 1,8 sbi$	Sangat Baik (SB)
$\bar{x}_i + 0,6 sbi < x \leq \bar{x}_i + 1,8 sbi$	Baik (B)
$\bar{x}_i - 0,6 sbi < x \leq \bar{x}_i + 0,6 sbi$	Cukup Baik (CB)
$\bar{x}_i - 1,8 sbi < x \leq \bar{x}_i - 0,6 sbi$	Kurang Baik (KB)
$x \leq \bar{x}_i - 1,8 sbi$	Sangat Kurang (SK)

- c. Keterangan:

Me : Rata-rata skor indikator

Σ : *Epsilon* (Jumlah)

x_i : Nilai x ke i sampai ke n (skor total indikator)

n : Jumlah indikator

x : Skor rata-rata

\bar{x}_i : Rata-rata ideal

$$\frac{1}{2}(\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

sbi : Simpangan baku

$$\frac{1}{6}(\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

Analisis Data Produk

a. Analisis Kelayakan Media

Dalam analisis kelayakan media, dua kuesioner penelitian disertakan, yaitu angket validasi ahli materi dan angket validasi ahli media. Data yang telah ada setelah diperoleh dari hasil validasi, kemudian akan digunakan rumus untuk mengubah data tersebut menjadi bentuk persentase:

$$P = \frac{f}{n} 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase (%)

f : Skor yang diperoleh

n : Jumlah skor

b. Analisis Tanggapan Anak

Tanggapan anak terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan penilaian pengembangan, yaitu:

- 1= BB (Belum Berkembang)
- 2= MB (Masih Berkembang)
- 3= BSH (Berkembang Sesuai Harapan)
- 4= BSB (Berkembang Sangat Baik)

Hasil data rekapitulasi dari kegiatan uji coba akan diolah sedemikian rupa dan akhir hasil data akan diubah menjadi bentuk persentase.

c. Reduksi Data

Data yang sudah didapat dirangkum, pilih item utama, berkonsentrasi pada hal yang penting, cari tema dan pola yang berulang, dan membuang apa pun yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2013).

d. Display Data

Deskripsi singkat, bagan, korelasi antar kategori, dan alat bantu visual serupa digunakan untuk menyajikan data (Sugiyono, 2013).

e. Kesimpulan

Temuan awal bersifat sementara dan dapat dimodifikasi jika tidak ada bukti substansial yang dikumpulkan pada pengumpulan data berikutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Analisis Kebutuhan

Berdasarkan temuan wawancara dan observasi guru didapati media yang kurang menarik dilaksanakan di kelas, dan kurang memadai. Terlebih lagi, rencana pelaksanaan pembelajaran masih belum mengembangkan sub tema daerahku kedalam tema budaya lokal Bangka Belitung, hanya berpatokan pada tema-tema yang masih umum. Sehingga media pembelajaran yang dipakai hanya itu-itu saja, juga tema tentang budaya Bangka Belitung belum dimasukkan dan belum diajarkan.

b. Perencanaan

Perencanaan digunakan sebagai gambaran dalam melakukan sesuatu sehingga apa yang akan dilakukan sudah tersusun dan tahu apa yang harus dilakukan selanjutnya. Perencanaan pengembangan media pembelajaran buku pop-up dari media yang sudah ada, lalu direncanakan untuk dikembangkan lagi menjadi lebih baik. Perencanaan pengembangan media buku pop-up dimulai dari penentuan tema hingga perakitan buku. Bisa dilihat ada beberapa tahapan dalam perencanaan pengembangan, yaitu:

- 1) Menentukan tema.
- 2) Penentuan dan pengumpulan materi disesuaikan dengan tema yang dipilih.
- 3) Pembuatan teknik pop-up disetiap gambar dan juga penjelasannya.

- 4) Penggabungan tiap halaman menjadi satu dan melakukan penjilidan buku.

c. Pengembangan Produk

Pengembangan produk awal merupakan tahapan perakitan buku pop-up dari awal pencarian materi hingga proses penjilidan buku. Berikut ini beberapa kegiatan perakitan buku pop-up, antara lain:

- 1) Penentuan materi mengenal huruf tema daerahku (Bangka Belitung)

Media pembelajaran berisi materi tentang mengenal huruf untuk anak usia 5-6 tahun tema daerahku. Materi dengan tema daerahku berisi materi tentang Bangka Belitung, diantaranya: peta Pulau Bangka Belitung, rumah adat, pakaian adat, makanan khas, alat musik tradisional, kendaraan khas, hewan khas, tumbuhan khas, tradisi adat, tarian adat, wisata, dan lagu daerah Bangka Belitung.

Dari masing-masing materi terdapat gambar dengan teknik pop-up yang berbeda-beda dan penjelasannya disetiap gambar. Penjelasannya dijadikan menjadi pop-up sederhana.

- 2) Desain gambar, *background*, dan *foreground*

Pada tahap ini melakukan desain gambar, *background*, hingga *foreground* yang disesuaikan dengan tema dan karakteristik subjek uji coba, yaitu anak usia 5-6 tahun. Desain gambar menggunakan software corel draw, Microsoft word, dan webside remove bg. *Background* dan *foreground* yang digunakan diambil dalam aplikasi pinterest.

- 3) Pewarnaan

Pewarnaan yang dipilih merupakan warna-warna yang cerah. Warna yang digunakan untuk memudahkan kejelasan huruf, tulisan, dan gambar agar terlihat jelas dan juga menarik bagi anak usia dini.

d. Pembuatan teknik pop-up

- 1) Transformation, yaitu bentuk tampilan komponen pop-up yang disusun secara vertikal. Gambar akan berubah ketika halaman dibuka (D. Rahayu, 2020). Saat halaman dibuka, gambar berorientasi vertikal tersebut akan berubah menjadi benda atau bangunan berdiri.



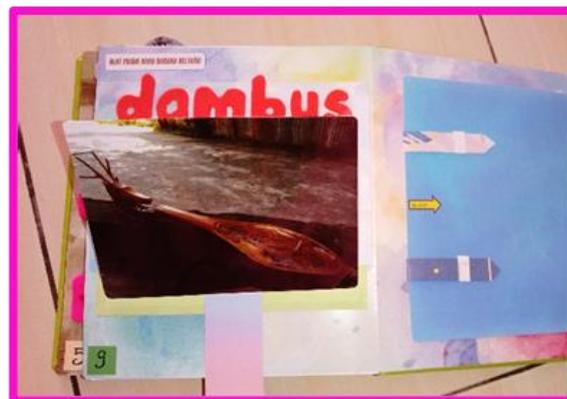
Gambar 1.
Pulau Lengkuas

- 2) *Peepshow*, sebuah pameran yang terdiri dari beberapa tumpukan kertas yang ditumpuk satu sama lain untuk memberikan kesan perspektif dan kedalaman. Pada gambar di bawah ini, kedalaman dimensi terlihat pada gambar mentilin dan juga daun-daun yang ada di sekitar mentilin.



Gambar 2.
Contoh Peepshow

- 3) *Pull-tabs*, yaitu pergerakan gambar baru terlihat dengan menarik dan mendorong tab atau bentuk kertas yang digeser. Pada bagian teknik pop-up dibawah ini ketika bagian kertas dengan tulisan 'tarik' ditarik maka gambar alat musik dambus akan muncul.



Gambar 3.
Contoh Pull-tabs

- 4) *Carousel*, Tali, pita, atau kancing yang dapat dibuka dan dilipat kembali untuk menciptakan benda-benda rumit menjadi pendukung teknik ini. Teknik pop-up dibawah berikut ketika tali dibuka, maka kertas yang semulanya kecil dibuka akan menampilkan jabaran penjelasan tentang materi sesuai gambar tersebut.



Gambar 4.
Contoh Carousel

- 5) *Box and Cylinder*, yaitu pergerakan tabung atau kubus yang muncul dari tengah halaman saat dibuka. Teknik pop-up di bawah berikut akan menampilkan sebuah benda atau gambar dengan berbentuk dasar kotak bergerak naik dari tengah halaman, gambar tersebut seolah-olah berdiri.



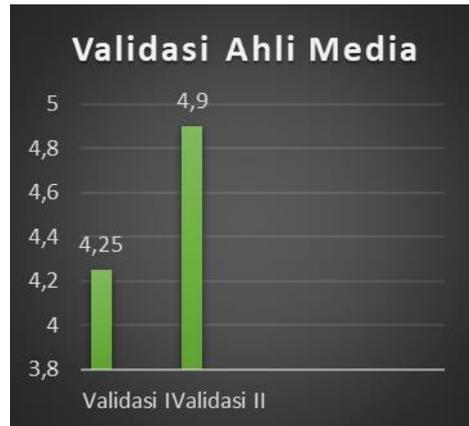
Gambar 4.
Contoh Box and Cylinder

e. Validasi Produk

1) Validasi ahli media

Validasi ahli media dilakukan oleh 2 orang validator dari dosen prodi PIAUD IAIN Syaikh Andurrahman Siddik Bangka Belitung. Adapun beberapa saran perbaikan dari para validator, yaitu:

- a) Pewarnaan yang dipakai, Pewarnaan yang dipakai kurang cerah dan diperbaiki dengan mengganti warna dengan yang lebih cerah dan hidup.
- b) Ukuran buku, Ukuran buku terlalu kecil dan diperbaiki dengan ukuran yang lebih besar dan lebar.
- c) Bahan kertas yang dipakai, Bahan kertas kurang glossy dan diganti dengan kertas foto atau kertas yang mengkilap dan tebal.
- d) Kemenarikan tulisan, Tulisan-tulisan yang kurang menarik diperbaiki dengan membuat huruf atau tulisan menggunakan kain flanel atau dengan benang rajut.



Pada validasi media pertama mendapatkan hasil persentase 85% dengan kriteria sangat layak. Pada validasi kedua mendapatkan persentase 98% dengan kriteria sangat layak.

2) Validasi ahli materi

Validasi ahli materi dilakukan oleh 4 orang validator, yaitu 2 orang validator dari dosen prodi PIAUD IAIN Syaikh Andurrahman Siddik Bangka Belitung dan 2 orang budayawan asal Bangka Belitung. Ada beberapa saran perbaikan, yaitu menambahkan materi berupa tanaman lada dan ketuyot, kerito surong, wisata yang ada di Bangka Belitung, perbaikan kosa kata yang disesuaikan dengan bahasa Bangka dan Belitung, pergantian lagu daerah, serta perbaikan dalam penjelasan tentang materi Bangka Belitung disesuaikan dengan saran validator budayawan.

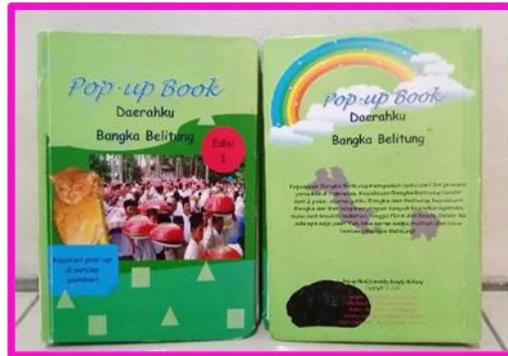


Pada validasi media pertama mendapatkan hasil persentase 83,7% dengan kriteria sangat layak. Pada validasi kedua mendapatkan persentase 100% dengan kriteria sangat layak.

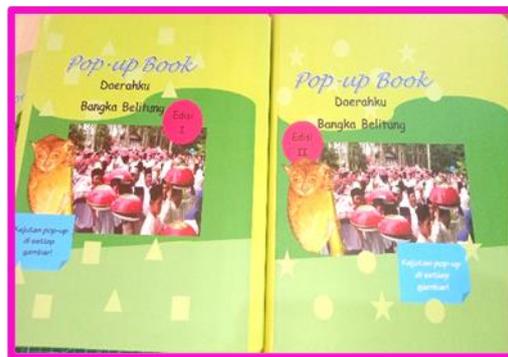
f. Revisi Produk

Revisi yang dilakukan berdasarkan saran perbaikan pada hasil validasi dari para validator. Perbaikan mulai dari pergantian bahan kertas yang digunakan, mengubah ukuran buku menjadi lebih besar dan lebar, membuat tulisan menggunakan kain flannel dan benang rajut, memperbaiki warna menjadi lebih glossy. Serta perbaikan pada segi materi, mulai dari penambahan

materi, mengganti lagu daerah, mengubah dan memperbaiki penjelasan materi dan kosa kata kedalam bahasa Bangka dan Belitung. Semua yang menjadi saran akan diperbaiki.



Gambar 5.
Produk Buku Pop-Up Sebelum Direvisi



Gambar 6.
Produk Buku Pop-Up Setelah Direvisi

g. Uji Coba Produk Utama

Kegiatan uji coba produk utama dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2023, di kelas B2 TK Az-Zakyyah Desa Kace. Kegiatan uji coba ini dilaksanakan mulai dari pukul (08.00 – 09.30 WIB) sebanyak 5 anak. Pada kegiatan uji coba, sebelum memulai peneliti akan menjelaskan apa yang akan di pelajari. Setelah itu, peneliti mempraktekkan cara membuka pop-up pada halaman buku, dan menjelaskan apa yang ada di dalam pop-up tersebut dengan membuka halaman penjelasannya. Kegiatan selanjutnya yaitu melakukan kegiatan main dimana dalam kegiatan ini masih berhubungan dengan materi yang telah dijelaskan sebelumnya.

Ada 7 indikator yang akan dinilai untuk melihat perkembangan anak terhadap media yang dikembangkan, yaitu:

- menampilkan bentuk simbol huruf
- membuat gambar dengan pena dan kertas yang memiliki huruf dan kata di atasnya
- Tulis namanya dengan huruf sendiri
- Tautkan objek/gambar ke konten tertulis

- e) Urutkan objek yang berbeda berdasarkan nama untuk mengidentifikasinya
- f) Buatlah hubungan antar objek untuk mengidentifikasi objek tersebut
- g) Identifikasi item menggunakan setidaknya lima seri
- h) Hasil rekapitulasi kemampuan mengenal huruf pada uji coba produk utama mendapat rata-rata data yaitu, 2,65 dengan kategori Baik (B) dengan persentase 66,25% kriteria Baik.

h. Revisi Produk

Uji coba produk utama yang telah dilakukan mendapatkan revisi produk. Revisi produk pada uji coba produk utama ini berupa perbaikan tehnik pop-up pada halaman pakaian adat bangsa Belitung dengan menggantinya dengan yang baru tanpa merubah tehnik pop-up yang dipakai.

i. Uji Coba Lapangan Skala Luas

Kegiatan uji coba skala luas dilaksanakan pada tanggal 11 September 2023, di kelas B2 TK Az-Zakyyah Desa Kace. Kegiatan uji coba ini dilaksanakan mulai dari pukul (08.00 – 09.30 WIB) sebanyak 10 anak. Pada kegiatan uji coba, sebelum memulai peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu apa yang akan di pelajari. Setelah itu, peneliti mempraktekkan cara membuka pop-up pada halaman buku, dan menjelaskan apa yang ada di dalam pop-up tersebut dengan membuka halaman penjelasannya.

Hasil rekapitulasi kemampuan mengenal huruf pada uji coba produk utama mendapat rata-rata data yaitu, 3,65 dengan kategori Sangat Baik (SB) dengan persentase 91,25% kriteria Sangat Baik.

j. Revisi Produk

Setelah pelaksanaan uji coba skala luas, produk buku pop-up tidak ada perbaikan dan dikatakan tidak ada revisi pada produk buku lagi. Maka dari itu pengembangan buku pop-up sudah selesai mulai dari merakit buku, hingga uji coba.

4. Kesimpulan

Konsep pembuatan media pop-up book yang dapat membantu anak kelas 5 dan 6 mengenal huruf tema kearifan lokal, mulai dari analisis kebutuhan berupa kurang menariknya media yang ada di lokasi penelitian dan pengenalan budaya lokal Bangka Belitung. kegiatan validasi tahap pertama didapati hasil rata-rata validasi, yaitu 4,25 (ahli media) dan 4,185 (ahli materi). validasi tahap kedua dimana tahap ini telah melalui tahapan revisi sebelum divalidasikan lagi. Adapun hasil rata-rata yang didapati dari validasi tahap kedua, yaitu 4,9 (ahli media) dan 5 (ahli materi). Dari hasil rata-rata validasi tahap kedua ini mendapatkan presentase kelayakan produk dimana hasilnya adalah 98% untuk kriteria kelayakan media sangat layak dan 100% untuk kriteria kelayakan materi sangat layak.

Pengembangan media buku pop-up dalam mengenal huruf tema daerahku anak usia 5-6 tahun di TK Az-Zakyyah Desa Kace melakukan uji coba produk yang telah dikembangkan. Berdasarkan uji coba yang

telah dilakukan, mendapatkan hasil rata-rata 2,65 pada uji coba skala kecil. Dengan nilai presentase tanggapan anak mencapai nilai 66,25% dengan kriteria baik. Dan pada uji coba skala luas mendapatkan hasil rata-rata 3,65. Pada nilai ini, hasil presentase tanggapan anak mencapai nilai 91,25% dengan kriteria sangat baik.

5. Ucapan Terima Kasih

Manajemen, reviewer, dan editor Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Kiddo yang memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membuat karya ini dapat dipublikasikan patut mendapat ucapan terima kasih yang tulus dari peneliti. Semoga Jurnal Kiddo semakin berkembang dan sukses. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada sekolah yang memberikan waktunya untuk meneliti di sekolah tersebut.

Referensi

- Afiif, A. (2021). Penerapan MEDIA GAMBAR BERBASIS POP UP BOOK DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA ANAK USIA DINI. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 4(1), 23–34. [https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).5678](https://doi.org/https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).5678)
- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156–1163.
- Budyawati, L. P. I. (2020). Pengembangan Alat Permainan Edukatif Pop Up Book untuk Mengenalkan Budaya Osing di PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 8(2), 139–149. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/paud.v8i2.26428>
- Fahmi, F., Syabrina, M., Sulistyowati, S., & Saudah, S. (2020). Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 931–940.
- Guslinda, S. P., & Kurnia, R. (2018). *Media pembelajaran anak usia dini*. Jakad Media Publishing.
- Hamzah, A. (2021). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research & Development) uji produk kuantitatif dan kualitatif proses dan hasil dilengkapi contoh proposal pengembangan desain uji kualitatif dan kuantitatif*. CV Literasi Nusantara Abadi.
- Jannah, A. R., Hamid, L., & Srihilmawati, R. (2020). Media pop up book untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan*, 1(2), 1–17.
- Listriani, A., Hapidin, H., & Sumadi, T. (2020). Kemampuan Keaksaraan Anak Usia 5-6 Tahun dalam Penerapan Metode Spalding di TK Quantum Indonesia. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 591–598. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.680>
- Maghfiroh, S., & Suryana, D. (2021). Media pembelajaran untuk anak usia dini di pendidikan anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1560–1566.
- MUSYAFI ASYA ARI, I. (2018). *Perancangan Pop Up Book And Sound*

- Tembang Dolanan Sebagai Media Pengenalan Alat Musik Gamelan*. ISI Surakarta.
- Najahah, I. (2016). *Perancangan buku pop-up sebagai media pembelajaran tentang rumah dan pakaian adat nusantara di Jawa*. State University of Surabaya.
- Ningsih, A. Y. (2022). Pengembangan Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran Ips Kelas IV SD Negeri Tegal Sari. *Linggau Journal Science Education*, 2(3), 6–15.
- Novia, C. E., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. A. (2016). Perancangan Buku Bergambar Dengan Daya Tarik Pop-up Tentang Manajemen Emosi Untuk Anak-anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(8), 11.
- Putranto, A. A. T. (2018). *Perancangan Buku Pop up Cerita Bergambar "Yanes Penakut Yang Menjadi Pemberani" Untuk Anak Usia 7-8 Tahun*. Program Studi Desain Komunikasi Visual FTI-UKSW.
- Rahayu, D. (2020). *Pengembangan Pop-up Book Sebagai Media Pembelajaran Pada Materi Struktur Atom Di SMA Inshafuddin Banda Aceh*. UIN AR-RANIRY.
- Rahayu, P. D. (n.d.). *Desain Perancangan Buku Pop-up Perancangan Buku Pop-up Mengenal Candi Bajang Ratu Trowulan*. State University of Surabaya.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi, H. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Kelompok A Di Tk Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 2(1).
- Shaleh, M., Batmang, B., & Anhusadar, L. (2022). Kolaborasi Orang Tua dan Pendidik dalam Menstimulus Perkembangan Keaksaraan Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4726–4734.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.
- Sumitra, A., Windarsih, C. A., Elshap, D. S., & Jumiatin, D. (2020). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Jari. *Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 6(1), 1–5. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/ts.v6i1p%25p.1487>